
INTRODUKSI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMAN 1 MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Alif Finandhita*

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
alif.finandhita@email.unikom.ac.id

Hanhan Maulana

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
hanhan@email.unikom.ac.id

Richi Dwi Agustia

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
richi@email.unikom.ac.id

Taryana Suryana

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
taryanarx@email.unikom.ac.id

Sufa Atin

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
sufaatin@email.unikom.ac.id

Irawan Afrianto

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
irawan.afrianto@email.unikom.ac.id

* Corresponding author

Naskah dikirim 24 November 2023

Naskah direvisi 20 Desember 2023

Naskah diterima 21 Desember 2023

ABSTRAK

Dalam era digitalisasi dan teknologi informasi yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. SMAN 1 Majalaya membutuhkan suatu sistem informasi akademik (SIA) yang dapat membantu dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, catatan kehadiran, dan informasi akademik lainnya. Pengembangan SIA menjadi solusi guna mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mencakup identifikasi masalah dan desain solusi, pengembangan SIA, pengenalan dan pelatihan SIA, serta evaluasi hasil kegiatan pengabdian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa SIA telah dapat diimplementasi di lingkungan SMAN 1 Majalaya, introduksi serta pelatihan SIA juga menghasilkan temuan peningkatan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam pengolahan data akademik dengan lebih cepat, mudah dan efisien.

KATA KUNCI: introduksi, pelatihan, sistem informasi akademik, SMAN 1 Majalaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas. SMAN 1 Majalaya, sebagai lembaga pendidikan menengah, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah manajemen data akademik yang belum optimal. Ketidakefektifan ini mencakup kesulitan dalam pencatatan, pengelolaan, dan analisis data yang berhubungan dengan aspek akademik, termasuk nilai siswa, absensi, dan informasi penting lainnya.

Tantangan dalam manajemen data akademik di SMAN 1 Majalaya mencakup keterbatasan dalam pengumpulan, penyimpanan, dan aksesibilitas data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang baik. Proses manual yang masih dominan dapat menimbulkan kesalahan dan lambatnya respons terhadap perkembangan akademik siswa.

Pentingnya Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam konteks ini menjadi landasan utama untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. SIA tidak hanya memfasilitasi pengelolaan data akademik secara terstruktur tetapi juga memberikan kemudahan akses dan analisis data akademik yang mendalam [1].

SIA merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi terkait aspek akademik di sebuah lembaga pendidikan, seperti sekolah [2], [3]. SIA mencakup berbagai elemen, termasuk data siswa, jadwal pelajaran, nilai, absensi, dan informasi akademik lainnya [4], [5]. Tujuan utama SIA adalah menyediakan platform terintegrasi untuk membantu efisiensi dalam pengelolaan administrasi akademik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat hubungan antara pihak-pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah [6]–[8].

Pengembangan SIA bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi akademik di lingkungan sekolah [9]. Dengan otomatisasi proses-proses seperti pencatatan nilai, absensi, dan penyusunan jadwal, SIA membantu mengurangi beban kerja guru dan staf administrasi, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek-aspek pendidikan yang lebih substansial [10], [11]. Pengembangan SIA juga diarahkan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data, sehingga

informasi dapat diakses dengan cepat dan tanpa kesalahan [12], [13].

Solusi dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan mengembangkan SIA di lingkungan SMAN 1 Majalaya, yang dapat digunakan guru untuk melakukan pengolahan data, monitoring, serta komunikasi antar warga sekolah, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan SMAN 1 Majalaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen akademik serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

METODE

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa langkah, dengan tujuan untuk menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan dan menghasilkan solusi yang sesuai dan efektif [14], [15]. Pendekatan yang diterapkan mengadopsi pendekatan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Sufa Atin dan rekan-rekannya pada tahun 2023, di mana prosesnya terbagi menjadi empat tahap pelaksanaan [16].



Gambar 1 Metode Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 merupakan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan dengan aktifitas kegiatan sebagai berikut:

- 1) Diskusi mengenai masalah dan solusi merupakan kegiatan awal yang diinisiasi antara SMAN 1 Majalaya dan tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas masalah yang dihadapi serta merancang solusi yang akan dikembangkan. Proses ini melibatkan kunjungan tim pengabdian masyarakat ke SMAN 1 Majalaya dan sebaliknya, dengan kelompok guru dan kepala sekolah SMAN 1 Majalaya berkunjung ke tim pengabdian masyarakat di Universitas Komputer Indonesia.
- 2) Tahap pengembangan SIA merupakan kerja sama antara tim pengabdian kepada masyarakat dan

SMAN 1 Majalaya. Fokus dari tahap ini adalah mengembangkan SIA, melibatkan proses pengumpulan data akademik, analisis, desain aplikasi, hingga implementasi SIA. Seluruh proses ini dilakukan secara kolaboratif melalui diskusi guna menciptakan SIA yang sesuai dengan kebutuhan sekolahsekolah.

- 3) Introduksi dan Pelatihan SIA dilakukan dengan melakukan sosialisasi serta pelatihan penggunaan SIA kepada guru dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Majalaya. Kegiatan ini dilakukan di SMAN 1 Majalaya dengan narasumber tim pelaksana program pengabdian masyarakat Universitas Komputer Indonesia.
- 4) Evaluasi hasil pelatihan merupakan langkah yang dilakukan setelah sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIA. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun tanggapan terhadap hasil dari program pengabdian masyarakat yang telah diimplementasikan. Upaya ini melibatkan penyusunan kuesioner kepuasan mitra pengabdian dan tindak lanjut pelatihan dengan memberikan pendampingan lebih lanjut dalam pemanfaatan SIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan diuraikan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat. Sesuai dengan pendekatan yang telah dijelaskan sebelumnya, sejumlah aktivitas dirancang untuk mencapai tujuan pengenalan dan pelatihan terkait SIA di SMAN 1 Majalaya.

Diskusi Permasalahan dan Solusi

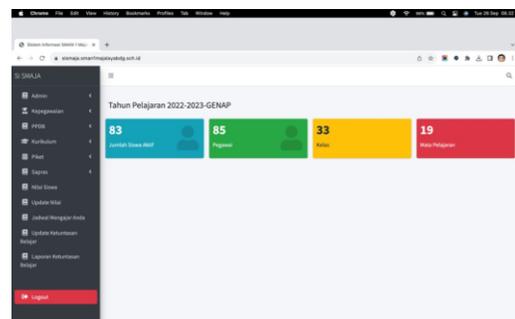
Pada proses dimulai dengan kunjungan dari tim pengabdian, yang mencakup tahapan survei, diskusi, dan koordinasi antara tim pengabdian dari Universitas Komputer Indonesia dan mitra pengabdian, yakni SMAN 1 Majalaya. Tahap inisial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dialog intensif dengan mitra pengabdian, yang terjadi melalui kunjungan tim pengabdian ke SMAN 1 Majalaya. Dalam sesi diskusi tersebut, SMAN 1 Majalaya mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi, terutama dalam konteks pengelolaan data akademik yang ingin mereka kembangkan. Kesimpulan dari diskusi ini adalah persetujuan untuk menerapkan solusi pengelolaan data akademik melalui pembuatan SIA untuk SMAN 1 Majalaya. Tim pengabdian dari Universitas Komputer Indonesia bertanggung jawab atas pengembangan SIA dengan fitur-fitur yang mendukung sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pengolahan data akademik (Gambar 2).



Gambar 2 Metode Kegiatan Pengabdian

Pengembangan SIA

Tahap berikutnya dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat adalah merancang dan mengembangkan SIA khusus untuk SMAN 1 Majalaya. Proses pengembangan SIA ini merujuk pada hasil diskusi yang telah dilakukan sebelumnya. Proses pengembangan melibatkan tahap pengumpulan data pembelajaran di SMAN 1 Majalaya, disusul dengan analisis fungsional dan nonfungsional sistem, perancangan sistem, dan tahap implementasi. Pengembangan ini melibatkan diskusi aktif dengan guru dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Majalaya untuk memastikan desain dan aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Setelah selesai, hasil SIA tersebut diunggah ke server SMAN 1 Majalaya agar dapat diakses secara online yang dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3.



Gambar 3 Sistem Informasi Akademik SMAN 1 Majalaya (SISMAJA)

Introduksi dan Pelatihan SIA

Setelah menyelesaikan tahap pengembangan SIA, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan pengenalan dan pelatihan mengenai penggunaan SIA. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada pengguna SIA tentang fungsi dan cara penggunaan aplikasi tersebut, khususnya kepada guru dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Majalaya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 di SMAN 1 Majalaya dan difokuskan pada pengenalan serta pelatihan penggunaan SIA. Sebanyak 30 guru dari SMAN 1 Majalaya mengikuti kegiatan ini. Narasumber dan instruktur pelatihan berasal dari tim pengabdian masyarakat Universitas Komputer Indonesia, dengan dukungan dari mahasiswa Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Unikom. Gambar 4 memvisualisasikan kegiatan pengenalan dan pelatihan SIA yang berlangsung di lingkungan SMAN 1 Majalaya.



Gambar 4 Pengenalan dan Pelatihan SIA SMAN 1 Majalaya

Evaluasi Hasil Pelatihan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, perlu adanya evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi ini digunakan untuk melihat sejauh mana kebermanfaatannya dari kegiatan pengabdian ini terhadap mitra pengabdian. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada guru-guru di SMAN1 Majalaya yang telah mengikuti kegiatan pengabdian tersebut. Kuesioner dibuat dengan memberikan 10 jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh tim pengabdian. Diperoleh responden sejumlah 12 orang yang mengisi kuesioner tersebut. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Kuesioner Pernyataan Kepuasan Mitra Kegiatan

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Kepuasan penggunaan sistem akademik	-	-	2	7	3
2	Kemudahan penggunaan sistem akademik	-	-	1	9	2
3	Efektifitas penyelesaian tugas melalui penggunaan sistem akademik	-	-	1	8	3
4	Kecepatan penyelesaian tugas melalui penggunaan sistem akademik	-	-	-	10	2

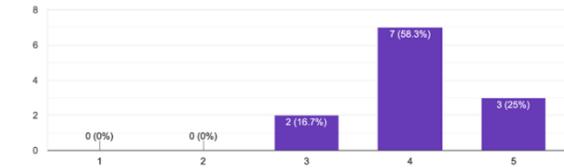
No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
5	Efisiensi penyelesaian tugas melalui penggunaan sistem akademik	-	-	-	10	2
6	Kenyamanan penggunaan sistem akademik	-	-	2	8	2
7	Kejelasan informasi yang disediakan oleh sistem akademik	-	-	-	10	2
8	Kemudahan dalam proses pencarian informasi yang terdapat di sistem akademik	-	-	1	9	2
9	Tersedianya fungsionalitas yang dibutuhkan pada sistem akademik	-	-	2	8	2
10	Sistem akademik mendukung kinerja guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah	-	-	2	8	2

Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup(3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1)

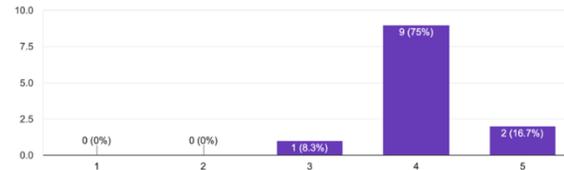
Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan secara umum telah mendapatkan hasil yang sangat baik dan baik untuk semua kategori pernyataan. Adapun hasil yang cukup akan menjadi evaluasi untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Gambar 5 menunjukkan hasil pernyataan pertama dan kedua., dimana pada pernyataan pertama diperoleh hasil bahwa 25% responden menyatakan bahwa mereka sangat puas dan 66,7% menyatakan puas dengan penggunaan sistem akademik. Sementara 16,7% lainnya menyatakan cukup puas dengan sistem akademik yang digunakan. Pernyataan kedua menunjukkan hasil bahwa 16,7% responden menyatakan sangat mudah untuk digunakan, sementara 75% menyatakan sesuai, serta 8,3% lainnya menyatakan sistem cukup mudah untuk digunakan.

1. Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kemudahan penggunaan sistem akademik ini.
12 responses



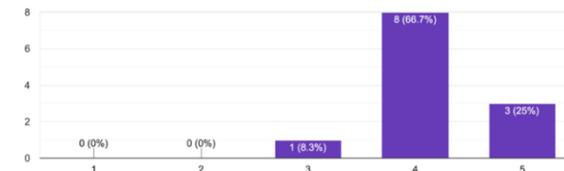
2. Sistem akademik ini mudah untuk digunakan
12 responses



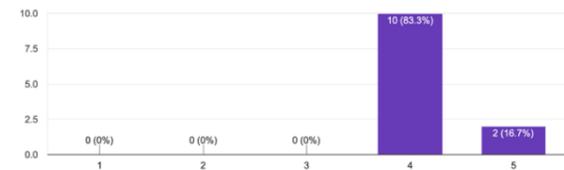
Gambar 5 Hasil kuesioner pernyataan 1 dan pernyataan 2

Gambar 6 menunjukkan persentase hasil pernyataan tiga dan empat. Pada pernyataan tiga mayoritas responden sebanyak 66,7% menyatakan bahwa mereka secara efektif dapat melaksanakan tugas melalui sistem akademik, sementara 25% menyatakan sangat efektif dan 8,3% lainnya cukup efektif. Responden untuk pernyataan empat menyatakan bahwa 83% dapat secara cepat melaksanakan tugas di sistem akademik, sementara untuk 16,7% lainnya menyatakan sangat cepat.

3. Saya dapat melaksanakan tugas saya secara efektif melalui sistem akademik ini
12 responses



4. Saya dapat melaksanakan tugas saya secara cepat melalui sistem akademik ini
12 responses

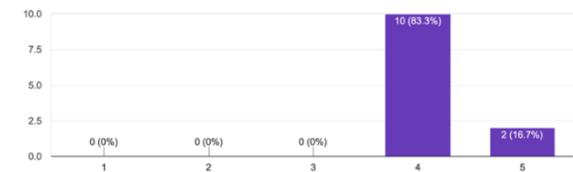


Gambar 6 Hasil kuesioner pernyataan 3 dan pernyataan 4

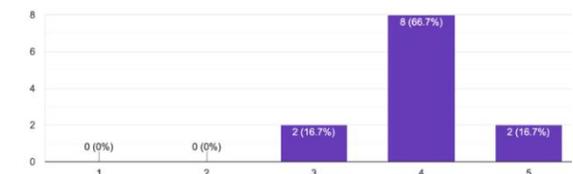
Gambar 7 merupakan hasil dari pernyataan lima dan enam hasil evaluasi pada kegiatan pengabdian ini. Pada pernyataan lima, 83,3% responden menyatakan bahwa sistem akademik secara efisien dapat membantu guru dan tenaga kependidikan dalam menyelesaikan tugasnya, sementara 16,7% responden lainnya menyatakan bahwa tugas mereka dapat secara sangat efisien dilaksanakan melalui sistem akademik. Responden pada pernyataan enam menunjukkan bahwa

16,7% merasa sangat nyaman menggunakan sistem akademik, 66,7% merasa nyaman, dan 16,7% lainnya merasa cukup nyaman menggunakan sistem akademik.

5. Saya dapat melaksanakan tugas saya secara efisien melalui sistem akademik ini
12 responses



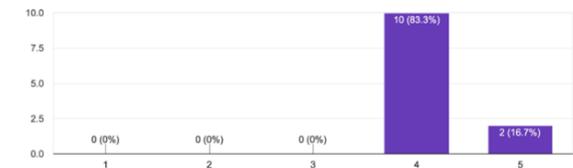
6. Saya merasa nyaman menggunakan sistem akademik ini
12 responses



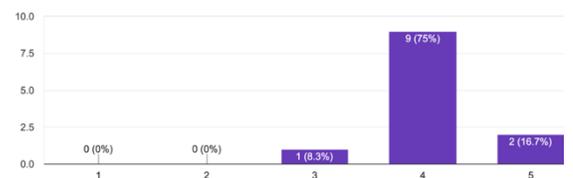
Gambar 7 Hasil kuesioner pernyataan 5 dan pernyataan 6

Hasil evaluasi pernyataan tujuh dan delapan ditunjukkan pada Gambar 8. Pada pernyataan tujuh menunjukkan 83,3% responden menyatakan informasi yang disediakan oleh sistem akademik dapat dengan jelas diterima oleh mereka. Sementara 16,7% responden lainnya menyatakan bahwa mereka sangat jelas menerima informasi yang tersedia di sistem akademik. Pernyataan delapan menunjukkan bahwa hanya 16,7% responden yang merasa sangat mudah mencari informasi di sistem akademik. Mayoritas sebanyak 75% menyatakan bahwa mereka mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sementara 8,3% responden lainnya menyatakan cukup dimudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

7. Informasi yang disediakan oleh sistem akademik ini sangat jelas
12 responses

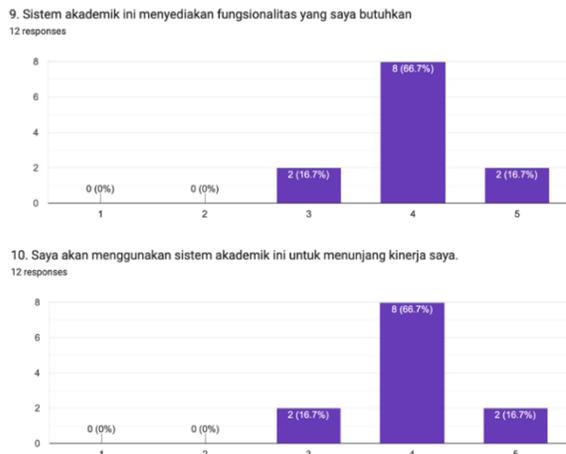


8. Saya dapat dengan mudah mencari informasi yang saya butuhkan di sistem akademik ini
12 responses



Gambar 8 Hasil kuesioner pernyataan 7 dan pernyataan 8

Gambar 9 menunjukkan hasil pernyataan sembilan dan sepuluh. Pada pernyataan sembilan dan sepuluh diperoleh hasil bahwa 66,7% sama – sama menyatakan sangat setuju sistem akademik menyediakan fungsionalitas yang dibutuhkan dan menunjang kinerja mereka. Sementara 16,7% lainnya sama – sama menyatakan cukup setuju dan setuju.



Gambar 9 Hasil kuesioner pernyataan 9 dan pernyataan 10

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa (1) Mitra pengabdian merasa puas dan mudah dalam menggunakan sistem akademik, (2) Tugas administratif yang menjadi tanggung jawab mitra pengabdian dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif oleh sistem akademik, (3) Sistem akademik secara efisien dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas administratif mitra pengabdian, (4) Informasi yang disediakan oleh sistem akademik dapat diakses dengan jelas dan mudah untuk dicari, dan (5) Kinerja mitra pengabdian dapat ditunjang dengan adanya penggunaan sistem akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat diambil beberapa simpulan penting. Pertama, mitra pengabdian mengungkapkan kepuasan dan kemudahan dalam menggunakan sistem akademik. Kedua, tugas administratif yang menjadi tanggung jawab mitra pengabdian dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif berkat sistem akademik. Ketiga, efisiensi sistem akademik terbukti dapat mendukung penyelesaian tugas administratif mitra pengabdian. Keempat, informasi yang disediakan oleh sistem akademik dapat diakses dengan jelas dan mudah dicari. Kelima, kinerja mitra pengabdian mendapatkan dukungan signifikan melalui penggunaan sistem akademik.

Selain itu, melalui kegiatan pengenalan dan pelatihan Sistem Informasi Akademik (SIA), terlihat adanya peningkatan pemahaman dari para guru dan tenaga pendidik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan SIA berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem tersebut. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pemanfaatan optimal SIA dalam mendukung proses pendidikan di SMAN 1 Majalaya. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Akademik tidak hanya memberikan solusi administratif yang efisien tetapi juga meningkatkan kapasitas pemahaman dan pemanfaatan oleh para pengguna di lingkungan SMAN 1 Majalaya.

SARAN

Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah dengan melakukan pendampingan yang intensif terhadap penggunaan SIA di lingkungan SMAN 1 Majalaya, disamping pengembangan SIA dengan fitur-fitur lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari Program Studi Teknik Informatika Unikom mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Direktorat Penelitian, Pengabdian, dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3M) Universitas Komputer Indonesia atas dukungan keuangan dalam skema hibah internal untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022/2023. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada SMAN 1 Majalaya sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini, serta kepada semua pihak yang turut mendukung kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Taufik, A. Budiyantra, and T. Husain, "Pelatihan Manajemen Administrasi Pendidikan Dan Sistem Informasi Akademik Kepada Tenaga Kependidikan Di Direktorat Pendidikan Idrisiyyah Tasikmalaya Kemajuan Information Communication Technology (ICT) dalam kurun beberapa waktu menghasilkan inovasi-inov," *Sinar Sang Surya (Jurnal Pus. Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 5, no. 2, pp. 205–212, 2021.
- [2] D. M. Hutagalung, B. Damanik, and A. F. K. Sibero, "Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akademik Di Sekolah SMK Paba Binjai," *J. Abdimas Mutiara*, vol. 3, no. 2, pp. 26–38, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3086>.
- [3] M. Iqbal, Alfansyah, and Hidayatullah, "Pelatihan

- Pembuatan Sistem Informasi Akademik Pada Sma Negeri 4 Banda Aceh," *J. Pengabd. Masy. INOTEC UUI Vol.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–25, 2020.
- [4] Yudi, M. Fauzi, and F. Tambunan, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Untuk Tenaga Pendidik & Kependidikan," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Digit.*, vol. 2, no. 2, pp. 22–30, 2023.
- [5] A. Zaidiah, I. N. Isnainiyah, Y. Widiastwi, and I. Ernawati, "Pengembangan Prototype Sistem Informasi Akademikbagi Smpit Taruna Insani Mandirikelurahan Sasak Panjang, Kabupaten Bogor," *ETHOS (Jurnal Penelit. dan Pengabdian)*, vol. 6, no. 2, pp. 267–273, 2018, doi: 10.29313/ethos.v6i2.3549.
- [6] P. Sapitri, S. Kasim, and H. Jaya, "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMK Negeri 3 Bone," *TEKNOVOKASI J. Pengabd. ...*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI/article/view/8%0Ahttps://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI/article/download/8/13>.
- [7] N. Nujumuddin, "Perancangan sistem informasi akademik berbasis web di MTS Nurul Muhsinin Batujai Lombok Tengah," *Transform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 14, no. 2, pp. 111–122, 2018, doi: 10.20414/transformasi.v14i2.584.
- [8] M. Irwan Syahib, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Loea," *J. Ilmu Manaj. Sos. Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–90, 2023, doi: 10.51454/jimsh.v5i1.1036.
- [9] Sigit Hadianoro, Arif Rahman Hakim, Achmad Sjaifullah, and Ade Sonya Suryandari, "Revitalisasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Spreadsheet Bagi Guru MI Darussalam Jatiguwi," *J. Pengabd. Polinema Kpd. Masy.*, vol. 9, no. 1, pp. 6–11, 2022, doi: 10.33795/jppkm.v9i1.112.
- [10] B. Saputra, L. S. Marita, and L. Mazia, "Sosialisasi Sistem Informasi Akademik Pada SMA Santika Bambu Apus Jakarta Timur," *J. Abdimas BSI J. ...*, vol. 1, no. 2, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/abdimas/article/view/3874%0Ahttps://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/abdimas/article/download/3874/2485>.
- [11] I. H. Santi, "Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web Di Sma Kristen Dian Sakti Kesamben," *J-MAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 5, pp. 705–714, 2023, [Online]. Available: <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/283%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/jmas/article/download/283/255>.
- [12] I. Purnamasari and Siska, "Sosialisasi Pengenalan dan Cara Mengembangkan Knowledge Management System (KMS) pada Institusi Pendidikan," *Abdimasku J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 832–838, 2023.
- [13] H. Wulandari, S. Suherman, and R. Razali, "Sosialisasi Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Akademik Sekolah Menengah Kejuruan Madani Marendal I," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 313–317, 2021, doi: 10.46576/rjpkm.v2i2.1150.
- [14] H. Maulana, I. Afrianto, A. Setiyadi, R. D. Agustia, and D. Hirawan, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Di PGRI Kecamatan Cisarua," *Indones. Community Serv. Empower. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 45–49, 2020.
- [15] I. Afrianto, T. Suryana, and S. Atin, "Pendampingan Sistem Layanan Publik Desa Digital Desa Ciwaruga Dan Desa Cigugur Girang," *JAM-TEKNO (Jurnal J. Pengabd. Kpd. Masy. TEKNO)*, vol. 3, no. 2, pp. 84–90, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>.
- [16] S. Atin *et al.*, "Pelatihan dan Penerapan IoT Smart Farming Hidroponik Guna Mendukung Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) di SMAN 1 Majalaya," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 342–353, 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i2.12570.